

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada subjek asuhan yang mengalami gangguan kebutuhan cairan pada pasien DHF menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi serta evaluasi. Maka penulis menarik kesimpulan:

1. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subjek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan cairan dengan keluhan mual muntah yang disebabkan oleh kondisi tubuh yang terserang virus *dengue*. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subjek asuhan mengalami tanda-tanda masalah hipovolemia seperti, pasien merasa haus, pasien mengeluh lemas sejak dirawat, pasien muntah. Kesadaran composmentis, terpasang infus RL, turgor kulit tampak tidak elastis, suhu tubuh meningkat, pasien tampak lemas, BB menurun, membran mukosa tampak pucat. Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala hipovolemia yang terdapat pada buku Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia 2018.

2. Diagnosa Keperawatan

Setelah mengumpulkan data, penulis dapat menegakkan diagnosa keperawatan berdasarkan pengkajian dan teori yang telah dilakukan kepada kedua pasien, didapatkan diagnosa yaitu, hipovolemia berhubungan dengan kekurangan intake cairan, hipertermi berhubungan dengan proses penyakit (virus dengue), risiko defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorpsi makanan (nafsu makan menurun).

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari buku (SIKI 2018), dan diberikan rencana keperawatan yang komprehensif dengan melakukan asuhan keperawatan kepada subjek asuhan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan sama kepada subyek asuhan selama tiga hari berturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah di rencanakan kepada subyek asuhan.

5. Evaluasi

Tahap evaluasi, setelah dilakukan perawatan masing-masing pasien selama 3 hari, tujuan dari asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan sudah tercapai dengan kekurangan volume cairan teratasi dan kriteria hasil urin output normal sesuai dengan usia, BB, Ht normal, tekanan darah, nadi, suhu tubuh, dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda dehidrasi, elastisitas turgor kulit membaik, membran mukosa lembab, tidak ada rasa haus yang berlebihan. Kondisi pasien setelah dilakukan perawatan yaitu suhu 37°C, CRT 2 detik, turgor kulit elastis, mukosa bibir lembab, dan intake ouput cairan *balance*. Pada saat melakukan asuhan keperawatan pasien merespon dengan baik, dan keluarga kooperatif dan terbuka terhadap saran. Untuk itu, penulis dapat melakukan asuhan keperawatan dengan baik.

B. Saran

1. Bagi RS. Bhayangkara Polda Lampung

Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, penulis mendapatkan bahwa rumah sakit kurang optimal dalam menggunakan buku standar keperawatan Indonesia (3S).

Dalam membantu pemulihan pasien DHF terutama dalam mencegah syok hipovolemik yang sering terjadi pada pasien dengan DHF penulis menyarankan rumah sakit untuk dapat melakukan pendidikan kesehatan dengan keluarga pasien tentang kebutuhan cairan pada pasien demam berdarah dengue, dan menempelkan poster tentang bahayanya DHF.

2. Bagi Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang

Hasil laporan karya tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam memberikan ilmu dan bermanfaat bagi mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang khususnya asuhan keperawatan dalam pemenuhan gangguan kebutuhan cairan pada pasien DHF sehingga bisa dikembangkan dalam praktik kerja lapangan di rumah sakit.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan referensi data bagi penulis selanjutnya dalam mengembangkan keperawatan medikal bedah (KMB), untuk menyelesaikan masalah khususnya asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan pada pasien DHF sehingga dapat lebih di kembangkan pada karya tulis ilmiah selanjutnya.